

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan serta mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Sasaran pendidikan ialah manusia, sehingga setiap manusia memperoleh pendidikan dimana saja baik di dalam lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai satuan pendidikan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Dalam dunia pendidikan guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tujuan nasional tersebut yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik pada tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, tingkat pendidikan atas maupun tingkat perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting bagi

peserta didik maupun bagi pengembangan bidang keilmuan yang lain. Tetapi tujuan umum pembelajaran matematika antara lain melatih cara berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan untuk menyampaikan informasi dan gagasan.

Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak didominasi oleh guru, dimana siswa hanya sebagai pendengar setia dan mengikuti suruhan dari guru, hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan dalam kelas yaitu model pembelajaran konvensional, sehingga bakat dan kemampuan yang dimiliki tidak dikembangkan secara baik. Dan juga berdasarkan hasil didkusi dengan salah satu guru mata pelajaran di sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru sudah berusaha menggunakan buku-buku sumber tetapi daya ingat dari siswa juga masih minim.

Pembelajaran matematika dilakukan di kelas, ditemukan pembelajaran yang dilakukan pada umumnya kurang berorientasi pada siswa, dalam hal ini siswa kurang aktif membangun pengetahuannya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Strategi yang diterapkan yang di terapkan guru pada umumnya kurang mendorong siswa untuk aktif, siswa kurang serius memperhatikan mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Pendekatan yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar, sebaliknya peran guru dalam pembelajaran tersebut sangat dominan.

Oleh karena itu mengingat pentingnya pembelajaran matematika maka perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa titik. Sehingga penulis mencoba untuk menggunakan model *student facilitator and explaining* sebagai bentuk kegiatan pembelajaran matematika di kelas. *student facilitator and explaining* suatu model pembelajaran alternatif kepada siswa dalam hal mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta didik lainnya, seorang guru akan mengimbangi sebagai mana keinginan siswa dalam belajar mengajar.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* mempunyai kelebihan yaitu siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lainnya, siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikiran sehingga lebih dapat memahami materi tersebut (Andari, 2013).

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Penggunaan multimedia, guru harus memilih secara cermat. memilih media yang terbaik untuk tujuan pembelajaran bukanlah

pekerjaan yang mudah. pemilihan itu rumit dan sulit, karena harus mempertimbangkan berbagai faktor.

Dalam menggunakan model *student facilitator and explaining* banyak media yang bisa digunakan dalam model ini salah satu dianggap paling efektif untuk digunakan adalah media slide presentasi menggunakan aplikasi *power point*.

Power point sebagai alat bantu berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar agar siswa memperoleh pengalaman konkrit sedangkan *power point* sebagai media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Perbedaannya juga terletak pada peran guru, bahwa media pembelajaran dirancang untuk bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar langsung tanpa dibantu oleh guru sedangkan *power point* sebagai alat bantu membutuhkan guru untuk penggunaannya karena bersifat alat bantu mengajar.

Keunggulan media *power point* adalah mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik, mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan dengan mudah, memiliki kemampuan untuk menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi serta

dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya (Munadi, 2010).

Dengan media ini harapan penulis siswa akan jauh lebih tertarik sehingga materi yang disampaikan akan lebih menarik siswa sehingga, prestasi belajar matematika meningkat.

Sesuai dengan situasi dan kondisi yang telah dibahas di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan kajian dengan judul **“Studi Tentang Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pembelajaran Matematika”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pembelajaran Matematika?

3. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

Untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pembelajaran Matematika

4. Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan penulisan ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas
- 2) Bagi siswa, dapat membantu sekaligus mempermudah siswa dalam belajar Matematika
- 3) Bagi sekolah, upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.